BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN PPL

Dalam mempersiapkan mahasiswa dalam melaksanakan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan baik, maka yang perlu dipersiapkan adalah berupa persiapan fisik maupun mental untuk dapat mengatasi permasalahan yang dapat muncul selama proses pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan dan sebagai sarana persiapan program apa yang akan dilaksanakan nantinya, maka sebelum diterjunkan ke lokasi PPL, mahasiswa harus melakukan berbagai program persiapan sebagai bekal dalam melaksanakan PPL. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Pengajaran Mikro (*Mikroteaching*)

Guru sebagai tenaga profesional bertugas merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian, membantu pengembangan dan pengelolaan program sekolah serta mengembangkan profesionalitasnya (Depdiknas, 2004:8). Guru adalah sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatihan, pengembangan program, pengelolaan program dan tenaga profesional. Tugas dan fungsi guru tersebut menggambarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang profesional. Oleh karena itu, para guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan tersebut, baik melalui *preservice* maupun *inservice training.* Salah satu bentuk *preservice training* bagi guru tersebut adalah dengan melalui pembentukan kemampuan mengajar *(teaching skill)* baik secara teoritis maupun praktis. Secara praktis bekal kemampuan mengajar dapat dilatihkan melalui kegiatan *microteaching* atau pengajaran mikro.

Program ini dilaksanakan dengan dimasukkan dalam mata kuliah yang wajib tempuh bagi mahasiswa yang akan mengambil mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) pada semester berikutnya. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal 6 semester. Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktek untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok atau *peer teaching*.

Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa ketrampilan-ketrampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon guru atau pendidik.

a. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan setelah pendaftaran PPL dan bertempat di Ruang Media Fakultas Teknik UNY dengan materi yang disampaikan antara lain Mekanisme Pelaksanaan PPL di sekolah maupun di lembaga, Profesionalisme Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Rencana Pembangunan Pendidikan Tahun 2009 Dinamika Sekolah serta Norma dan Etika Pendidik/Tenaga Kependidikan.

b. Observasi Pembelajaran di Kelas

Dalam observasi pembelajaran di kelas diharapkan mahasiswa memperoleh gambaran pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas-tugas seorang guru di sekolah. Observasi lingkungan sekolah atau lapangan juga bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen kependidikan dan norma yang berlaku di tempat PPL. Hal yang diobservasi yaitu :

1) Perangkat Pembelajaran

a) Kurikulum Tingkat Satuan Pedidikan (KTSP)
b) Silabus
c) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

2) Proses Pembelajaran

a) Membuka pelajaran
b) Penyajian materi
c) Metode pembelajaran
d) Penggunaan waktu
e) Gerak
f) Cara memotivasi siswa
g) Teknik bertanya
h) Teknik penguasaan kelas
i) Penggunaan media
j) Bentuk dan cara evaluasi
k) Menutup pelajaran

3) Perilaku Siswa

a) Perilaku siswa di dalam kelas
b) Perilaku siswa di luar kelas

Berikut adalah beberapa hal penting dari hasil kegiatan observasi pra PPL yang dilakukan di kelas yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar :

1) Cara guru membuka pelajaran dengan memberikan motivasi dan mengutarakan apa yang akan dipelajari atau dibahas pada pertemuan hari ini. Serta sedikit mengulang apa yang telah dibahas pada pertemuan sebelumnya.
2) Interaksi guru dengan siswa dengan mengajak diskusi dan tanya jawab, kemudian praktik.
3) Cara guru memantau kesiapan siswa dengan melihat hasil praktikum siswa satu persatu.
4) Cara guru menutup pelajaran dengan mengutarakan apa yang akan dipelajari pada minggu depan dan mengingatkan tugas yang akan dikerjakan siswa pada minggu depan.

5) Perilaku siswa gaduh membuat situasi pembelajaran tidak kondusif sehingga materi yang diajarkan tidak ada yang dimengerti siswa.
6) Gerakan cukup bervariasi dari duduk, berdiri mengelilingi kelas, melakukan bimbingan secara langsung ketika siswa sedang melaksanakan praktikum dan terkadang menulis di papan tulis.

Dari observasi di atas didapatkan suatu kesimpulan bahwa kegiatan belajar mengajar sudah berlangsung sebagai mana mestinya. Sehingga peserta PPL hanya tinggal melanjutkan saja, dengan membuat persiapan mengajar seperti:

1) Satuan Pelajaran
2) Rencana Pembelajaran
3) Lembar kerja *(jobsheet)*
4) Rekapitulasi nilai
5) Alokasi waktu
6) Soal evaluasi
7) Sistem penilaian

Dalam pelaksanaan KBM, terbagi atas dua bagian yaitu praktek mengajar terbimbing dan praktek mengajar mandiri. Dalam praktek mengajar terbimbing mahasiswa dibimbing dalam persiapan dan pembuatan materi, sedangkan praktek mengajar mandiri mahasiswa diberi kesempatan untuk mengelola proses belajar secara penuh, namun demikian bimbingan dan pemantauan dari guru tetap dilakukan.

c. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Supaya pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dalam proses Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berjalan dengan lancar, maka sebelum mahasiswa mengajar di kelas, mahasiswa melakukan konsultasi dengan guru pembimbing tentang penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan mengenai materi yang telah dibuat. Sehingga harapan guru dan mahasiswa bisa sejalan tanpa adanya perbedaan yang mempengaruhi pembelajaran.

d. Tahap Persiapan Mengajar

Sebelum pelaksanaan mengajar di kelas berlangsung, mahasiswa terlebih dahulu melakukan beberapa persiapan demi kelancaran dalam proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan mahasiswa. Persiapan tersebut meliputi :

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2) Jobsheet (apabila melaksanakan praktik)
3) Materi pembelajaran
4) Rekapitulasi nilai
5) Buku pegangan

e. Evaluasi Pembelajaran

Persiapan pembuatan evaluasi pembelajaaran dimulai dengan pembuatan soal ulangan dan kunci jawabannya.

f. Tahap Monitoring oleh DPL PPL

Monitoring oleh DPL PPL dilakukan sebanyak 3 kali di SMK Muda Patria Kalasan. Dengan monitoring oleh DPL PPL diharapkan mahasiswa dapat berkonsultasi mengenai hambatan-hambatan yang terjadi ketika melaksanakan PPL sehingga diharapkan akan mendapat solusi dari DPL PPL tersebut.

g. Tahap Penyusunan Laporan

Semua data dan pengalaman yang diperoleh selama melaksanakan PPL di SMK Muda Patria Kalasan dituangkan dalam bentuk laporan PPL

yang memuat informasi tentang kegiatan selama melaksanakan PPL di SMK Muda Patria Kalasan. Namun, sebelum melaksanakan tahap ini, kami tim PPL UNY 2014 di SMK Muda Patria Kalasan melaksanakan tahap koreksi / evaluasi oleh DPL dengan pihak sekolah (Kepala Sekolah, Koordinator PPL Sekolah dan Guru Pembimbing) mengenai kegiatan selama PPL di SMK Muda Patria Kalasan. Penyusunan laporan meliputi pengumpulan data dan materi serta lampiran-lampiran.

B. PELAKSANAAN PPL

Program kegiatan PPL yang telah dilaksanakan meliputi kegiatan :

1. Observasi Pembelajaran di Kelas

Kegiatan observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan sebelum mahasiswa diterjunkan secara langsung dilapangan oleh dosen yang sudah ditetapkan oleh Universitas. Setiap mahasiswa melaksanakan kegiatan ini dibimbing oleh guru yang nantinya akan menjadi guru pembimbing saat mahasiswa melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Menurut hasil observasi ini mahasiswa dapat melihat langsung bagaimana proses belajar mengajar di kelas sebagai persiapan saat praktik mengajar sehingga dapat mempermudah untuk beradaptasi dan menguasi kelas. Serta dapat menjadi bahan acuan ketika mahasiswa melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di sekolah.

2. Membuat Persiapan Mengajar/Administrasi Guru

Pada saat tahun ajaran baru 2014/2015 dimulai, mahasiswa melakukan persiapan untuk mengampu salah satu mata pelajaran di kelas XIIA dan XIIB yang sesuai dengan kompetensi dan jurusan yang telah ditempuh oleh mahasiswa di kampus. Setelah itu mahasiswa menetapkan jadwal mengajar dan guru pembimbing memberikan contoh administrasi guru yang digunakan, antara lain :

a. Presensi Siswa

Berisi daftar nama siswa yang akan diajar.

b. Jadwal Mengajar Guru

Daftar yang menunjukkan dan dimana guru harus mengajar.

c. Daftar Nilai

Daftar untuk menuliskan berapa nilai siswa.

d. Agenda Pembelajaran

Daftar yang menunjukkan materi yang diajar pada saat mengajar.

e. Silabus

Silabus berisi mengenai kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik dalam kurun waktu yang telah disediakan.

f. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan rencana guru dalam upaya menyampaikan materi yang telah dibuat dalam silabus.

g. Kompetensi

Sesuatu yang dapat diketahui, disikapi dan dilakukan peserta didik setelah menggikuti proses pembelajaran. Pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan harus dicapai oleh siswa.

h. Sub Kompetensi

Bagian-bagian dari kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik

i. Materi

Materi terdiri dari materi pengetahuan dan materi keterampilan. Materi merupakan uraian singkat tentang bahan yang akan diajarkan yang bersumber dari buku dan acuan yang berkaitan dengan pelajaran yang bersangkutan.

j. Kriteria Unjuk Kerja

Kriteria unjuk kerja mencakup tujuan setiap sub kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik yang merupakan ukuran keberhasilan peserta didik.

k. Metode Pengajaran

Metode pengajaran adalah cara untuk menyampaikan materi yang dilakukan oleh seorang guru.

l. Sumber dan Bahan Pengajaran

Merupakan media yang digunakan oleh seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar sebagai pelengkap dan pendukung.

m. Evaluasi

Setiap akhir proses mengajar maupun awal proses mengajar dilakukan evaluasi yang bertujuan untuk mengukur daya serap peserta didik terhadap materi yang telah diberikan dan dilaksakan dalam proses pembelajaran sebelumnya. Evaluasi yang diberikan dalam bentuk pertanyaan maupun latihan soal.

3. Praktik Mengajar

Pelaksanaan pengajaran PPL di mulai tanggal 01 Juli 2014. Praktik mengajar yang dilakukan mahasiswa terdiri dari praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Praktik mengajar terbimbing yaitu melakukan proses belajar mengajar dibawah bimbingan guru mata pelajaran yang bersangkutan. Sedangkan praktik mengajar mandiri yaitu praktik melakukan proses belajar mengajar tanpa bimbingan guru mata pelajaran. Praktik belajar minimal harus memenuhi 8 kali tatap muka.

Pelaksanaan praktik belajar mengajar meliputi beberapa kegiatan sebagai berikut:

a. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Konsultasi dengan guru pembimbing merupakan kegiatan awal dari praktik mengajar. Tujuan dari konsultasi adalah mengetahui tata cara praktik mengajar yang berlangsung di SMK Muda Patria Kalasan dengan baik, mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan sampai dengan evaluasi. Bimbingan ini dilaksanakan setiap ada waktu senggang dan tidak terjadwal secara khusus. Dari kegiatan ini, mahasiswa mendapat beberapa manfaat diantaranya pengetahuan akan metode praktis mengajar berdasarkan kondisi psikologis siswa.

b. Penyusunan RPP

Untuk memperlancar proses belajar mengajar, maka mahasiswa membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dan rencana pembelajaran yang telah dibuat oleh mahasiswa dikonsultasikan kepada guru pembimbing mata pelajaran agar mendapat persetujuan sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas.

c. Persiapan Bahan Ajar dan Media Pembelajaran

Persiapan bahan ajar dan media pembelajaran bertujuan untuk mendukung proses pembelajaran yang tercantum dalam RPP dan untuk memudahkan dalam kegiatan mengajar, sehingga proses belajar mengajar tersebut dapat terlaksana secara efektif.

Setelah mempersiapkan bahan ajar dan media pembelajaran, mahasiswa melakukan kegiatan praktik mengajar. Praktik mengajar dikelas XIIA yang terdiri dari 16 siswa, dan kelas XIIB yang terdiri dari

19 siswa. Praktik mengajar dimulai tanggal dari tanggal 08 Agustus 2014 sampai dengan tanggal 06 September 2014. Dalam satu minggu mahasiswa mengajar di kelas sebanyak 4 kali pertemuan untuk 2 kelas yang berbeda. (Hari dan jadwal mengajar mahasiswa terlampir).

Adapun praktik mengajarnya meliputi praktik mengajar terbimbing yaitu praktik mengajar yang dilakukan dibawah pengawasan guru pembimbing mata pelajaran *Pneumatik (PNM)* untuk kelas XII A dan XIIB dan praktik mengajar mandiri yaitu mahasiswa melakukan praktik mengajar secara mandiri tanpa didampingi guru pembimbing seperti halnya guru sebenarnya. Hal yang harus dipersiapkan oleh mahasiswa dalam praktik mengajar adalah kesiapan fisik dan mental untuk menghadapi siswa. Hal ini bertujuan agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar, tidak ada hambatan dan gangguan yang dialami mahasiswa.

Mahasiswa diberi kepercayaan menyampaikan materi pada siswa dan kemudian melaksanakan evaluasi terhadap siswa. Hal tersebut membantu mahasiswa untuk memberi nilai dari hasil evaluasi dan menilai berapa persen keberhasilan yang dapat dicapai dalam penyampaian materi. Mahasiswa dapat mengambil pelajaran dan pengalaman untuk memperbaiki cara mengajar apabila prosentase nilai siswa masih kurang. Hal yang harus diperbaiki diantaranya cara penyampaian materi, metode yang digunakan dalam mengajar maupun media yang digunakan untuk menyampaikan materi. Pelajaran dan pengalaman tersebut digunakan sebagai bekal untuk pembelajaran ke depan.

Setelah dilaksanakan proses belajar mengajar, guru pembimbing akan memberi umpan balik yang berkaitan dengan teknis mengajar yang telah dilakukan mahasiswa di dalam kelas. Selain itu guru pembimbing juga mengamati cara mengajar mahasiswa apabila ada kekurangan dalam proses belajar. Hal tersebut dimaksudkan agar mahasiswa dapat melaksanakan tugasnya dengan lebih baik lagi agar fungsi dan tujuan dalam proses pembelajaran dapat tercapai.

Berikut adalah jadwal praktik mengajar yang telah dilaksanakan mahasiswa secara mandiri adalah sebagai berikut:

Jam ke	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
1						
2		XIIA				XIIB
3						
4						
5		XIIB			XIIA	
6						
7						
8						
9						
10						

Tabel 6. Tabel Jadwal Mengajar Siswa

Keterangan :

: Pembelajaran teori

: Pembelajaran praktik

4. Tahap Evaluasi Pembelajaran

Praktikan mengadakan ulangan harian untuk kelas XIIA dan XIIB pada pertemuan awal dan akhir pertemuan dengan soal uraian. Adapun hasil ulangan tersebut adalah sebagai berikut:

No	Kelas	Ulangan I	Ulangan II
1	XII A	Pretest Teori Pneumatik Rata-rata: 7,3 Tertinggi : 8 Terendah : 7 Siswa Absen: 0	Ujian Praktik Pneumatik Rata-rata: 8,46 Tertinggi : 9 Terendah : 8 Siswa Absen: 0 Siwa belum lulus : 4 orang
2	XII B	Pretest Teori Pneumatik Rata-rata: 7,2 Tertinggi : 8,4	Ujian Praktik Pneumatik Rata-rata: 8,44 Tertinggi : 9

		Terendah : 7 Siswa Absen: 1 orang	Terendah : 8 Siswa Absen: 2 orang Siwa belum lulus : 1 orang

Tabel 7. Tabel Hasil Ujian

5. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan dimulai pada tanggal 08 September 2014 sampai dengan 17 September 2014 secara individu.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

Selama pelaksanaan praktik mengajar baik mandiri maupun terbimbing, mahasiswa PPL banyak memperoleh pengalaman nyata tentang kondisi sesungguhnya dari proses belajar mengajar di dalam kelas. Secara umum, dalam pelaksanaan praktik mengajar dapat dikatakan berjalan dengan baik dan lancar. Hal tersebut tidak lepas dari dukungan :

1. Guru pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan pada mahasiswa PPL selama proses praktik mengajar berlangsung.
2. Siswa yang telah memberikan respon dengan baik sehingga mahasiswa PPL dapat diterima layaknya seorang guru.

Selain hal-hal yang mendukung tersebut, praktik mengajar juga banyak mengalami beberapa hambatan diantaranya :

1. Motivasi belajar dari siswa yang masih kurang.
2. Menentukan metode untuk menyampaikan materi agar mudah dipahami oleh siswa.
3. Siswa ramai saat sedang dijelaskan materi pembelajaran sehingga siswa hanya sedikit yang mengerti materi yang diajarkan.
4. Siswa kurang mempersiapkan diri dalam mengikuti pembelajaran terutama dalam pembelajaran teori. Hal ini ditunjukkan dengan sedikitnya siswa yang mampu menjawab pertanyaan yang diajukan pada saat pelajaran akan dimualai. Namun hal ini dapat diatasi

dengan melakukan pendekatan dengan siswa dan meningkatkan kualitas metode pembelajaran.

5. Kedisiplinan siswa masih kurang, seperti adanya siswa yang terlambat masuk kelas sehingga KBM menjadi kurang efektif.
6. Siswa kurang aktif bertanya kepada mahasiswa dan cenderung masih malu-malu sehingga mahasiswa sering memancing siswa untuk lebih aktif bertanya dan berinteraksi di dalam kelas.
7. Kurangnya media pembelajaran sehingga siswa harus menggunakan komputer secara bersamaan.
8. Kesadaran sebagian siswa dalam mencatat materi pelajaran masih kurang, sehingga minat belajar siswa untuk mengulang pelajaran dirumah dan mempersiapkan untuk pertemuan selanjutnya sangat kurang.
9. Kurang meratanya daya paham siswa sehingga materi harus diulang beberapa kali.

Selain hambatan tersebut yang ditemui oleh praktikan juga ada hambatan lain yang berasal dari pihak sekolah seperti kurangnya sarana dan prasarana pendukung seperti LCD Viewer, roll kabel, komputer dan beberapa alat-alat praktik yang rusak dan tidak dapat digunakan lagi.

Adapun usaha-usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut antara lain adalah:

1. Memotivasi siswa pada setiap pertemuan di kelas dengan melakukan obrolan santai.
2. Memberikan apresiasi kepada siswa dalam KBM agar tumbuh semangat untuk belajar lebih giat.
3. Dalam mengatasi siswa yang tidak memperhatikan dan ramai dikelas, praktikan berusaha memilih metode pembelajaran yang tepat dan meberikan pertanyaan-pertanyaan untuk dijawab siswa.

4. Perlunya suatu teguran kepada siswa yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah dan kepada siswa yang malas mengerjakan soal latihan di dalam kelas.
5. Mahasiswa berusaha menyiapkan diri secara fisik dan mental maupun penguasaan materi.
6. Mahasiswa menjelaskan dengan pelan dan jelas kemudian menjelaskan kembali materi yang belum dipahami oleh siswa.
7. Penyampaian materi dan metode berusaha dikemas dalam bentuk yang menarik dengan media yang menarik siswa.
8. Sering berkomunikasi dan berkoordianasi dengan guru pembimbing, teman-teman sejawat maupun siswa.

Manfaat yang bisa diperoleh dari kegiatan PPL ini antara lain:

1. Mendapatkan pengalaman dalam bidang pembelajaran di dalam kelas.
2. Mendapatkan pengalaman dalam bidang managerial sekolah.
3. Dapat lebih mempelajari, mengenal dan menghayati permasalahan-permasalahan yang terjadi di sekolah.
4. Dapat mempelajari dan memberikan solusi disetiap permasalahan yang timbul di sekolah.